



BUPATI LUWU

PERATURAN BUPATI LUWU

NOMOR : 58 TAHUN 2013

TENTANG

TATA CARA PENDATAAN DAN PELAPORAN OBJEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LUWU,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 2 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, perlu menetapkan tata cara pendataan dan pelaporan objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pendataan dan Pelaporan Objek Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kabupaten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179);
9. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 6 Tahun 2013;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PENDAFTARAN, PENDATAAN, DAN PENILAIAN OBJEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Luwu.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Luwu.
3. Bupati adalah Bupati Luwu.
4. Dinas pengelolaan keuangan daerah adalah Dinas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Luwu.
5. Kepala Dinas pengelolaan keuangan daerah adalah Kepala Dinas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Luwu.
6. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
7. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut.
8. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan yang selanjutnya disebut PBB Perdesaan Dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan untuk perdesaan dan perkotaan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
9. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
10. Surat Pemberitahuan Objek Pajak yang selanjutnya disingkat SPOP adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan data subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
11. Pendaftaran adalah kegiatan subjek pajak untuk mendaftarkan objek pajaknya dengan cara mengisi SPOP sesuai Prosedur yang ditetapkan.
12. Pendataan adalah kegiatan untuk memperoleh data objek dan subjek pajak sesuai prosedur yang ditetapkan.
13. Penilaian adalah kegiatan untuk menentukan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang akan dijadikan dasar pengenaan pajak, dengan menggunakan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan pendekatan kapitalisasi pendapatan.

BAB II
PENDAFTARAN DAN PENDATAAN OBJEK PBB PERDESAAN DAN
PERKOTAAN

Pasal 2

- (1) Pendaftaran objek PBB Perdesaan Dan Perkotaan dilakukan oleh subjek Pajak dengan cara mengisi SPOP.
- (2) SPOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diisi dengan jelas, benar dan lengkap serta ditandatangani, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya SPOP oleh Subjek Pajak atau kuasanya.
- (3) Pendaftaran Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditindaklanjuti dengan pemeriksaan dan/atau penelitian pendataan atas Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan.
- (4) Format SPOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

- (1) Pendataan atas Objek Pajak Bumi dan Bangunan dilakukan untuk pemeliharaan dan pembentukan basis data.
- (2) Kegiatan Pendataan Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan meliputi :
 - a. penyampaian SPOP kepada Wajib Pajak;
 - b. identifikasi objek pajak;
 - c. verifikasi data objek pajak;
 - d. pengukuran bidang objek pajak;
- (3) Kegiatan pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), diikuti dengan Penilaian.

BAB III
PENILAIAN OBJEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN
PERKOTAAN

Pasal 4

- (1) Penilaian Objek PBB Perdesaan Dan Perkotaan dilakukan berdasarkan SPOP yang telah diterima dan telah diteliti kebenaran data subjek dan objek Pajaknya.
- (2) Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari penilaian massal dan penilaian individual.
- (3) Penilaian masal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan apabila objek pajak yang dinilai dalam jumlah yang banyak dengan karakteristik yang hampir sama.
- (4) Penilaian objek PBB Perdesaan Dan Perkotaan dapat dilakukan secara individual sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk Objek Pajak yang memenuhi salah satu dan/atau semua kriteria sebagai berikut :
 - a. luas tanah lebih dari 10.000 m²;
 - b. luas bangunan lebih dari 1.000 m²;
 - c. jumlah lantai lebih dari 4 lantai.

- c. jumlah lantai lebih dari 4 lantai.
- d. objek Pajak yang nilainya sama dengan atau lebih besar dari Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah);
- e. objek Pajak Khusus.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya pada Berita Daerah Kabupaten Luwu.

Ditetapkan di : Belopa
pada tanggal : 31 Desember 2013

BUPATI LUWU,

A. MUEZAKKAR

Diundangkan di : Belopa
pada tanggal : 31 Desember 2013

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LUWU,


SYAIFUL ALAM

BERITA DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2013 NOMOR 53


LAMPIRAN PERATURAN BUPATI LUWU

NOMOR : 53 TAHUN 2013

TANGGAL : 31 Desember 2013

A. SPOP PERSEORANGAN

FORMULIR SPOP

	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK (S P O P)	No. Formulir <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																								
		Selain yang diisi oleh Petugas (bagian yang diarsir), diisi oleh Wajib Pajak. Beri tanda silang pada kolom yang sesuai.																								
1. JENIS TRANSAKSI <input type="checkbox"/> 1. Perekaman Data <input type="checkbox"/> 2. Pemutakhiran Data <input type="checkbox"/> 3. Penghapusan Data <input type="checkbox"/>																										
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 10%;">PROP</th> <th style="width: 10%;">DT II</th> <th style="width: 10%;">KEC</th> <th style="width: 10%;">KEL / DES</th> <th style="width: 10%;">BLOK</th> <th style="width: 10%;">NO URUT</th> <th style="width: 10%;">KODE</th> </tr> <tr> <td>2. NOP</td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3. NOP BERSAMA</td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px;" type="text"/></td> </tr> </table>				PROP	DT II	KEC	KEL / DES	BLOK	NO URUT	KODE	2. NOP	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	3. NOP BERSAMA	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>
	PROP	DT II	KEC	KEL / DES	BLOK	NO URUT	KODE																			
2. NOP	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>																			
3. NOP BERSAMA	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px;" type="text"/>																			
A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU																										
4. NOP ASAL <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
5. NO SPPT LAMA <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
B. DATA LETAK OBJEK PAJAK																										
6. NAMA JALAN <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
7. BLOK / KAV / NOMOR <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
8. KELURAHAN / DESA <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
9. RW <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
10. RT <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
C. DATA SUBJEK PAJAK																										
11. STATUS <input type="checkbox"/> 1. Pemilik <input type="checkbox"/> 2. Penyewa <input type="checkbox"/> 3. Pengelola <input type="checkbox"/> 4. Pemakai <input type="checkbox"/> 5. Sengketa																										
12. PEKERJAAN <input type="checkbox"/> 1. PNS *) <input type="checkbox"/> 2. ABRI *) <input type="checkbox"/> 3. Pensiunan *) <input type="checkbox"/> 4. Badan <input type="checkbox"/> 5. Lainnya																										
13. NAMA SUBJEK PAJAK <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
14. NPWP <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
15. NAMA JALAN <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
16. BLOK / KAV / NOMOR <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
17. KELURAHAN / DESA <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
18. RW <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
19. RT <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
20. KABUPATEN / KOTAMADYA - KODE POS <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
21. NOMOR KTP <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
D. DATA TANAH																										
22. LUAS TANAH (M ²) <input style="width: 100px;" type="text"/>																										
23. ZONA NILAI TANAH <input style="width: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px;" type="text"/>																										
24. JENIS TANAH <input type="checkbox"/> 1. Tanah + Bangunan <input type="checkbox"/> 2. Kavling Siap Bangun <input type="checkbox"/> 3. Tanah Kosong <input type="checkbox"/> 4. Fasilitas Umum																										

Catatan: *) yang penghasilannya semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiunan

Dilanjutkan di halaman berikutnya

E. DATA BANGUNAN

25. JUMLAH BANGUNAN

F. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lampirannya adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan Pasal 83 ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah

26. NAMA SUBJEK PAJAK/
KUASANYA

27. TANGGAL

28. TANDA TANGAN

- Dalam hal ini Betindak selaku Kuasa, Surat Kuasa harap dilampirkan

- Dalam hal Subjek Pajak mendaftarkan sendiri Objek Pajak, supaya menggambarkan Sket/Denah Lokasi Objek Pajak

- Batas waktu pengembalian SPOP 30 (tiga puluh) hari sejak diterima oleh Subjek Pajak sesuai dengan Pasal 83 ayat (2) Undang-Undang Nom

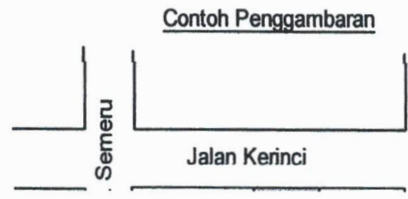
G. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG

PETUGAS PENDATA	MENGETAHUI PEJABAT YANG BERWENANG
29. TANGGAL (TGL/BLN/THN) <div></div> <div></div> <div></div>	33. TANGGAL (TGL/BLN/THN) <div></div> <div></div> <div></div>
30. TANDA TANGAN	34. TANDA TANGAN
31. NAMA JELAS	35. NAMA JELAS
32. NIP <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	36. NIP <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>

SKET / DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

KETERANGAN:

- Gambarkan sket/denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang



No. Formulir							
--------------	--	--	--	--	--	--	--

1. JENIS TRANSAKSI ☐ 1. Perekaman Data ☐ 2. Pemutakhiran Data ☐ 3. Penghapusan Data ☐
☐ 4. Penilaian individual ☐

	PR	DT II	KEC	KEL/DES	BLOK	NO. URUT	KODE	
2. NOP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3. JML BGN <input type="text"/>
								4. BANG KE <input type="text"/>

5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Perumahan	<input type="checkbox"/> 2. Perkantoran	<input type="checkbox"/> 3. Pabrik
	<input type="checkbox"/> 4. Toko/Apotik/Ruko	<input type="checkbox"/> 5. RS/ Klinik	<input type="checkbox"/> 6. Olahraga/rekreasi
	<input type="checkbox"/> 7. Hotel/Resto/Wisma	<input type="checkbox"/> 8. Bengkel/gudang	<input type="checkbox"/> 9. Ged. Pemerintah
	<input type="checkbox"/> 10 Lain-lain	<input type="checkbox"/> 11. Bang tidak kena pajak	<input type="checkbox"/> 12 Bang. Parkir
	<input type="checkbox"/> 13 Apartemen / kondominium	<input type="checkbox"/> 14. Pompa Bensin (kanopi)	<input type="checkbox"/> 15 Tangki Minyak
	<input type="checkbox"/> 16 Gedung Pertemuan		

6. KONDISI UMUM	<input type="checkbox"/> 1. Sangat Baik	<input type="checkbox"/> 2. Baik	<input type="checkbox"/> 3. Sedang	<input type="checkbox"/> 4. Jelek
-----------------	---	----------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

7. THN. SELESAI BANGUN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

8. TAHUN RENOVASI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
-------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

9. JUMLAH LT. BANG (Tidak termasuk Basement) 10. JUML. LT. BASEMENT
 11. LUAS BANGUNAN m2 12. LUAS LT. BASEMENT m2
 (selain basement)
 13. KONSTRUKSI Baja Batu bata Beton Kayu

*14. MATERIAL DINDING DALAM	<input type="checkbox"/> Gypsum Import <input type="checkbox"/> Tripleks	<input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm.	<input type="checkbox"/> Gypsum Lokal <input type="checkbox"/> Plywood	<input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm.	<input type="checkbox"/> Pas. Dind 1/2 batu <input type="checkbox"/> Str. Bsm.
*15. MATERIAL DINDING LUAR	<input type="checkbox"/> Kaca <input type="checkbox"/> Pas 1/2 batu <input type="checkbox"/> Seng	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	<input type="checkbox"/> Pas Celcon <input type="checkbox"/> Beton Praacetak <input type="checkbox"/> Kayu	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	
*16. PELAPIS DINDING DALAM	<input type="checkbox"/> Kaca Impor <input type="checkbox"/> Kaca lokal <input type="checkbox"/> Marmer Impor <input type="checkbox"/> Marmer lokal <input type="checkbox"/> Cat	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	<input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm.	<input type="checkbox"/> Wall Paper <input type="checkbox"/> Granit Impor <input type="checkbox"/> Granit lokal <input type="checkbox"/> Keramik Std.	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt
*17. PELAPIS DINDING LUAR	<input type="checkbox"/> Granit Impor <input type="checkbox"/> Kaca Impor <input type="checkbox"/> Marmer Lokal <input type="checkbox"/> Keramik Standar	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	<input type="checkbox"/> Marmer Impor <input type="checkbox"/> Granit lokal <input type="checkbox"/> Kaca Lokal <input type="checkbox"/> Cat	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	
*18. LANGIT-LANGIT	<input type="checkbox"/> Gypsum <input type="checkbox"/> Triplex + Cat	Juml. Lt Juml. Lt	<input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsin.	<input type="checkbox"/> Akustik <input type="checkbox"/> Eternit	Juml. Lt Juml. Lt
*19. ATAP	<input type="checkbox"/> Pelat Beton <input type="checkbox"/> Genteng Keramik <input type="checkbox"/> Genteng Pres Beton		<input type="checkbox"/> Asbes Gelombang <input type="checkbox"/> Seng Gelombang <input type="checkbox"/> Genteng Sirap <input type="checkbox"/> Genteng Tanah Liat		
*20. PENUTUP LANTAI	<input type="checkbox"/> Granit Impor <input type="checkbox"/> Marmer lokal <input type="checkbox"/> Karpet Impor <input type="checkbox"/> Vinyl <input type="checkbox"/> Lantai Kayu <input type="checkbox"/> Teraso	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt	<input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsin. <input type="checkbox"/> Str. Bsin. <input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm. <input type="checkbox"/> Str. Bsm.	<input type="checkbox"/> Marmer Impor <input type="checkbox"/> Granit Lokal <input type="checkbox"/> Keramik Standar <input type="checkbox"/> karpet Lokal <input type="checkbox"/> Pas Ubin Abu abu <input type="checkbox"/> Semen	Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt Juml. Lt

IV. DATA KOMPONEN FASILITAS			
21. JUMLAH & DAYA AC	a. Split <input type="text"/> Unit <input type="text"/> PK	b. Window <input type="text"/> Unit <input type="text"/> PK	
	c. Floor <input type="text"/> Unit <input type="text"/> PK	<input type="checkbox"/> c. Central	
22. JUMLAH LIFT	a. Penumpang <input type="text"/> Unit	b. Barang <input type="text"/> Unit	
23. ESKALATOR	a. Lebar < 0,8m <input type="text"/> Unit	b. Lebar > 0,8m <input type="text"/> Unit	
24. PAGAR	a. Batako <input type="text"/> m	Tinggi <input type="text"/> m	b. Bata <input type="text"/> m
	c. Beton Pracetak <input type="text"/> m	Tinggi <input type="text"/> m	d. Besi <input type="text"/> m
	e. BRC <input type="text"/> m	Tinggi <input type="text"/> m	
25. GENSET <input type="text"/> kVA	26. DAYA LISTRIK TERPASANG <input type="text"/> Watt	27. SISTEM AIR PANAS <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tdk. Ada	
28. SIS. PENGOLAHAN LIMBAH <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tdk. Ada	29. KEDALAMAN SUMUR ARTESIS <input type="text"/> m	30. RESERVOIR <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tdk. Ada	
31. PROTEKSI API: <input type="checkbox"/> a. Hydrant <input type="checkbox"/> c. Alarm Kebakaran <input type="checkbox"/> b. Sprinkler <input type="checkbox"/> d. Interkom		32. PENANGKAL PETIR <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tdk. Ada	
33. JML. SALURAN PABX <input type="text"/> Sal	34. SISTEM TATA SUARA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tdk. Ada	35. VIDEO INTERKOM <input type="checkbox"/> Ls (m2) <input type="text"/> Jml. Lt <input type="text"/>	
36. SISTEM TV	38. JUMLAH LAPANGAN TENIS	39. LUAS PERKERASAN	
a. MATV <input type="checkbox"/> Ls (m2) <input type="text"/> Jml. Lt <input type="text"/>	Dgn. Lampu Tanpa Lampu	a. Ringan <input type="text"/>	
b. CCTV <input type="checkbox"/> Ls (m2) <input type="text"/> Jml. Lt <input type="text"/>	a. Beton <input type="text"/> Ban <input type="text"/> Ban	b. Sedang <input type="text"/>	
	b. Aspal <input type="text"/> Ban <input type="text"/> Ban	c. Keras <input type="text"/>	
	c. Tanah Liat <input type="text"/> Ban <input type="text"/> Ban		
37. KOLAM RENANG			
a. Luas <input type="text"/> m2			
b. Finishing <input type="checkbox"/> Diplester <input type="checkbox"/> Dgn Pelapis			
V. DATA TAMBAHAN UNTUK BANGUNAN SELAIN GEDUNG			
<input type="checkbox"/> PABRIK / GUDANG			
40. Keliling dinding <input type="text"/> m	41. Tinggi kolom <input type="text"/> m	42. Lebar bentang <input type="text"/> m	
43. Luas mezzanin <input type="text"/> m ²			
44. Lantai	Daya dukung <input type="text"/> kg/m ²		
	Tipe <input type="checkbox"/> Ringan <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Menengah <input type="checkbox"/> Berat <input type="checkbox"/> Sangat Berat		
<input type="checkbox"/> POMPA BENSIN			
45. Jumlah Kanopi <input type="text"/>			
<input type="checkbox"/> TANGKI MINYAK			
46. Posisi <input type="checkbox"/> Di atas tanah <input type="checkbox"/> Di bawah tanah		47. Kapasitas <input type="text"/> m ³	
VI. PENILAIAN INDIVIDUAL (X1000 Rp.)			
48. NILAI SISTEM <input type="text"/>	49. NILAI INDIVIDUAL <input type="text"/>		
VII. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG			
PETUGAS PENDATA		MENGETAHUI ATASAN PETUGAS PENDATA	
50. TGL. KUNJUNGAN KEMBALI <input type="text"/>	<input type="text"/>	55. TGL. PENELITIAN <input type="text"/>	
51. TGL. PENDATAAN <input type="text"/>	<input type="text"/>	52. TANDA TANGAN	
52. TANDA TANGAN			
53. NAMA JELAS <input type="text"/>		53. NAMA JELAS <input type="text"/>	
54. NIP <input type="text"/>		54. NIP <input type="text"/>	

A. MUDZAKKAR